

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Bentuk Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

#### **2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Dinas Tata Ruang dan Tata Bngunan Kota Medan yang berlokasi di Jl. Jend. Besar Dr. Abdul Haris Nasution / Karya Jasa No. 17 Medan.

#### **2.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan Kota Medan sebanyak 100 orang.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 90.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>19</sup>

Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Oleh karena itu merujuk pada pernyataan diatas, dikarenakan populasi dalam penelitian ini 100 orang, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 100 orang.<sup>20</sup>

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data suatu informasi dan keterangan – keterangan lain yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data – data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.
2. Pengumpulan Data Sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan atau diperoleh melalui catatan-catatan tertulis lainnya yang tentunya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan melalui studi

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 91.

<sup>20</sup> Arikunto, Op. Cit., hal. 112.

ke pustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan buku-buku, karya ilmiah, makalah yang memiliki relevansi dengan masalah yang sedang diteliti. Studi dokumentasi adalah dilakukan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen dan arsip yang menyangkut masalah yang diteliti berhubungan dengan instansi terkait.

#### **2.4 Teknik Penentuan Skor**

Untuk membantu dalam menganalisis data, maka penelitian ini menggunakan teknik penentuan skor. Teknik pengukuran skor yang digunakan adalah memakai skala ordinal untuk menilai jawaban kuisioner responden.<sup>21</sup>

Adapun skor yang ditentukan untuk setiap pertanyaan adalah:

Untuk alternatif jawaban a diberi skor 5

Untuk alternatif jawaban b diberi skor 4

Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3

Untuk alternatif jawaban d diberi skor 2

Untuk alternatif jawaban e diberi skor 1

Untuk mengetahui atau menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel tergolong tinggi, sedang, atau rendah maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 108.

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$= \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga dapat diketahui kategori jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu:

Kategori	Nilai
Sangat tinggi	4,24 – 5,00
Tinggi	3,43 – 4,23
Sedang	2,62 – 3,42
Rendah	1,81 – 2,61
Sangat rendah	1,00 – 1,80

## 2.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus *Product Moment*.<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi r product moment

$\sum X$  : jumlah seluruh skor x

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 212.

$\Sigma y$  : jumlah seluruh skor y

$\Sigma xy$  : jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

n : jumlah sample

Dari hasil perhitungan tersebut akan memperlihatkan tiga kemungkinan yaitu:

- a. Koefisien korelasi yang diperoleh sama dengan nilai nol ( $r = 0$ ), berarti hubungan kedua variabel yang diuji tidak ada.
- b. Koefisien korelasi yang diperoleh positif ( $r = +$ ) artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti nilai variabel yang lain dan kedua variabel memiliki hubungan positif.
- c. Koefisien korelasi yang diperoleh negative ( $r = -$ ) artinya kedua variabel negatif dan menunjukkan meningkatnya variabel yang satu diikuti menurunnya variabel yang lain.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang, atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka sebagai berikut:

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Dengan nilai r yang diperoleh maka dapat diketahui apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak dan bagaimana tingkat hubungannya melalui tabel

korelasi. Tabel korelasi menentukan batas – batas r yang signifikan. Bila tersebut signifikan, artinya hipotesis kerja/hipotesis alternatif dapat diterima.

- a. Untuk menguji hipotesis, pengaruh budaya organisasi (X) dengan produktivitas kerja pegawai (Y), maka diadakan pengujian dengan rumus “t” yaitu :  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$
- b. Untuk menghitung kontribusi budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai digunakan perhitungan determinasi. Perhitungan dilakukan dengan rumus, yaitu:  $D = (r_{xy})^2 \times 100\%$